

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 1. Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotussubban

##### a. Profil Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotussubban

Untuk membantu pemahaman tentang objek penelitian ini, peneliti mencoba memaparkan gambaran umum tentang MI Riyadlotussubban dan SD Negeri Serangan 1. Adapun datanya sebagai berikut :

Nama sekolah: MI Riyadlotussubban

NPSN : 60712620

NSM : 11233211201

Alamat Sekolah : Dadapan Selatan RT 2/RW 4 Gebangarum  
Bonang Demak

Email : miriyadlotussubban@yahoo.co.id

Tahun Berdiri : 1969

Nama kepala sekolah : Muhammad Mahfudhi, M.Pd.I

Kabupaten Demak secara kultur keagamaan sangat religius, hal itu pun mengakar pada masyarakat Desa Gebangarum dan Desa Serangan yang berada di Kecamatan Bonang.<sup>1</sup> Religiusitas tersebut masuk pula pada ranah pendidikan. Sebelum MI Riyadlotussubban berdiri tahun 1969 semua anak usia antara 6-12 tahun sekolah di Sekolah Dasar (SD) atau sekolah umum yang besiknya pendidikan yang tidak berasas pada keagamaan. Minimnya mata pelajaran agama pada sekolah umum menjadi alasan utama para tokoh masyarakat membentuk lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu pentingnya membiasakan anak usia dini dengan pelajaran agama yang cukup adalah prioritas orang tua dengan tujuan ketika usia anak-anak tersebut semakin besar mereka sudah memperoleh bekal ilmu agama yang memadai.

Melihat realita yang seperti di atas maka tokoh desa dan ulama bersepakat mendirikan lembaga pendidikan yang berasaskan agama. Pada tanggal 1 Januari Tahun 1969 berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia dengan NSM 111233210078, secara resmi madrasah yang dicita-citakan masyarakat lahir yang di beri nama Madrasah Ibtidaiyah RIYADLOTUSSUBBAN

---

<sup>1</sup>Hasil dokumentasi MI Riyadlotussubban Bonang Demak tentang profil Madrasah (Kamis, 12 Oktober, 2023 09.15 WIB).

beralamat di jl. Dadapan Selatan Desa Gebangrum Kecamatan Bonang Kabupaten Demak 5955.

Yayasan Pendidikan Islam Riyadlotussubban didirikan oleh tokoh Desa Gebangrum dalam hal ini para ulama, sesepuh dan tokoh pemerintah desa. Para pendiri MI Riyadlotussubban berharap bahwa madrasah ini mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insan yang berkualitas di bidang IPTEK dan IMTAQ.

**b. Visi dan Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotussubban**

Guna mencetak generasi yang maju dalam ilmu pengetahuan dan kuat dalam memegang nilai keagamaan maka MI Riyadlotussubban menyiratkan cita-cita tersebut dalam visi misi dan tujuan madrasah sebagai dasar pijakan utama dalam mengelola madrasah ini.<sup>2</sup> Adapun visi misi dan tujuan sebagai berikut :

1) **Visi** : Terwujudnya Madrasah sebagai sumber belajar yang mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya Insani yang berkualitas di Bidang IPTEK dan IMTAQ.

2) **Misi:**

- a) Mewujudkan pendidikan yang berdaya guna dan berhasil guna yang berlandaskan iman dan taqwa
- b) Memberikan pengetahuan dasar baca tulis dan hitung serta memiliki kepribadian islami
- c) Mewujudkan pendidikan yang demokratis yang berakhlakul karimah, kreatif, inisiatif, dan Inovasi yang berdasarkan IPTEK dan menghasilkan sumber daya insani yang memiliki daya saing mandiri dan berkualitas

3) **Tujuan :**

- a. Melaksanakan pendidikan berdasarkan undang-undang
- b. pendidikan
- c. Membentuk anak didik agar mampu membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan
- d. Meningkatkan sumber daya manusia yang islami

**c. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Riyadlotussubban Bonang Demak**

Dalam sebuah lembaga pendidikan terdapat dua manajemen, yaitu manajemen pendidik dan manajemen

---

<sup>2</sup>Hasil dokumentasi MI Riyadlotussubban Bonang Demak tentang Visi, Misi dan Tujuan (Kamis, 12 Oktober 2023).

kependidikan. Dua hal ini harus berjalan beriringan dan tidak boleh saling tumpang tindih dan tertata rapi dalam sebuah organisasi dan terstruktur<sup>3</sup>, berikut strukturnya :

**Tabel 4.1 Data Pendidik dan Kependidikan MI Riyadlotussubban**

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN	TUGAS
1	Muhammad Mahfudhi. M.Pd.I	Kepala Madrasah	S-2	SKI dan Akidah Ahlak
2	Mu'arifin.S.Pd.I	Guru	S-1	Guru kelas 4
3	Siti Rahayu Palupi, M.Pd.I	Bendahara dan guru	S-2	Guru bahasa arab
4	Siti Maftuhah.M.Pd.I	Guru	S-2	Guru kelas 1
5	Siti Umi Rosyidah, S.Pd.I	Guru	S-1	Guru kelas 2
6	Mohammad Manan, S.Pd.I	Guru	S-1	Guru kelas 5
7	Umi Mu'arofah, A.ma	TU dan guru	D-2	Guru qur'an hadist
8	Iklilius Sa'adah, S.Pd.I	Guru	S-1	Guru kelas 3
9	Malihatur Rohmah, S.Pd.I	Guru	S-1	Guru kelas 6

**d. Sarana Penunjang Madrasah**

Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotussubban memiliki luas lahan 2.100 m persegi dengan luas bangunannya adalah 1.800 m persegi,. Cukup luas untuk ukuran madrasah yang berada di desa.<sup>4</sup>

**Tabel 4.2 Sarana Penunjang MI Riyadlotussubban**

No	Jenis	Jumlah Lokal	Kondisi
1.	Ruang kelas	6	Baik
2.	Ruang kantor/TU	1	Baik
3.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
4.	Ruang guru	1	baik
5.	Ruang perpustakaan	1	baik
6.	Ruang Lap. Bahasa	-	-
7.	Ruang ketrampilan	-	-
8.	Aula	1	Baik
9.	Musola	1	baik
10.	Ruang UKS	1	baik
11.	Kamar mandi	3	baik
12.	Tempat cuci tangan	2	Baik
13.	Halaman/ upacara	1	Cukup baik

<sup>3</sup>Hasil dokumentasi MI Riyadlotussubban Bonang Demak tentang Data pendidik dan Tenaga kependidikan ( Kamis, 12 Oktober 2023, 09.15 WIB)

<sup>4</sup>Hasil dokumentasi MI Riyadlotussubban Bonang Demak tentang Sarana Penunjang Sekolah ( Kamis, 12 Oktober 2023, 09.15 WIB)

**e. Kurikulum**

Setelah data penunjang madrasah peneliti paparkan diatas kini peneliti mencoba menggambarkan tentang kurikulum yang ada di MI Riyadlotussubban. Dari hasil wawancara dengan Bapak Kepala Madrasah peneliti mendapatkan data bahwa MI Riyadlotussubban sudah menerapkan Kurikulum Merdeka tahun pelajaran 2023-2024. Di semua tingkatan fase atau semua tingkatan kelas.<sup>5</sup> Implementasi kurikulum merdeka masih terus disempurnakan terutama dalam hal perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru masing-masing mata pelajaran. Merdeka belajar sebagai moto Kurikulum merdeka menjadikan tidak adanya bentuk baku pada perangkat pembelajaran dan karakter satuan pendidikan karena esensi dari kurikulum ini adalah kekhasan setiap satuan pendidikan sepenuhnya diserahkan pada masing-masing lembaga.

Sebagai acuan kurikulum yang dipakai oleh MI Riyadlotussubban peneliti menemukan data berupa jadwal pelajaran pada kelas V yang acuannya menggunakan kurikulum 2013. Adapun datanya sebagai berikut : <sup>6</sup>

**Tabel 4.3 Jadwal Pelajaran MI Riyadlotussubban**

NO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00 - 07.15	UPACARA	ASMAUL HUSNA	ASMAUL HUSNA	ASMAUL HUSNA	TAHLIL	SENAM BERSAMA
2	07.15 - 07.50	PKN	B. INDONESIA	MATEMATIKA	PJOK	MATEMATIKA	SBK
3	07.50 - 08.25	PKN	B. INDONESIA	MATEMATIKA	PJOK	MATEMATIKA	SBK
4	08.25 - 09.00	PKN	B. INDONESIA	MATEMATIKA	B. JAWA	MATEMATIKA	B. ARAB
5	09.00 - 09.25	ISTIRAHAT					
6	09.25 - 10.00	PKN	B. INDONESIA	SKI	B. JAWA	FIQIH	B. ARAB
7	10.00 - 10.35	B. INGRIS	IPA	SKI	IPS	FIQIH	AKIDAH AHLAK
8	10.35-11.10	B. INGRIS	IPA	B. INDONESIA	IPS		AKIDAH AHLAK
9	11.10 - 11.45	AL-QURAN HADIST	IPA	B. INDONESIA	IPS		
10	11.45 - 12.10	JAMAAH SHOLAT DHUHR					
11	12.10 - 12.45	AL-QURAN HADIST	TAHFIDZ	B. INDONESIA			

**2. Sekolah Dasar Negeri Serangan I**

**a. Profil Sekolah Dasar Negeri Serangan I**

Nama Sekolah : SD NEGERI SERANGAN 1  
 Nomor Statistik Sekolah : 101032112005  
 Nomor Induk Sekolah : 100050  
 NPSN : 20319121

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MI Riyadlotussubban di ruang Kepala Madrasah (Kamis,12 Oktober 2023, 09.15 WIB).

<sup>6</sup> Hasil observasi lapangan hari Kamis, tanggal 30 November 2023 jam 09.15 WIB di MI Riyadlotussubban

Alamat Sekolah : Jalan Melayu Serangan Bonang  
Demak

Alamat e-mail : [sdnserangan1@gmail.com](mailto:sdnserangan1@gmail.com)

Nama Kepala Sekolah : SUNGATMAN, S.Pd., M.Pd

Sekolah Dasar Negeri Serangan 1 berdiri sejak tahun 1991 dengan nama SD Negeri Serangan 1 yang terletak di Desa Serangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.<sup>7</sup> Sekolah ini tepatnya berada di perkampungan sebelah Utara aliran sungai kecil, sebelah selatan jalan penghubung ke Desa Betahwalang, sebelah timur Kantor Kepala Desa Serangan, dan sebelah barat pemukiman penduduk Dukuh Ngropoh, Desa Serangan.

Sejak dikeluarkannya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan, SD Negeri Serangan 1 telah memulai implementasi berbagai pengembangan sekolah, terutama dalam hal sarana dan prasarana. Sejak tahun 2012, melalui dana Komite dan Bantuan Pemerintah, SD Negeri Serangan 1 telah melaksanakan pembangunan beberapa fasilitas sekolah, termasuk ruang kelas yang memadai, peralatan perpustakaan, lapangan, alat peraga, dan media pembelajaran untuk keperluan siswa.

SD Negeri Serangan 1 memberi peluang kepada setiap warga untuk mendapatkan pelayanan pendidikan yang sesuai dengan haknya, tak terkecuali, dalam memberi kesempatan seluas-luasnya kepada anak usia sekolah di lingkungan SD Negeri Serangan 1 untuk menerima layanan pendidikan. Hal ini berarti akan membantu Program Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 12 tahun yang diselenggarakan oleh Pemerintah. Rencana dan aktivitas sekolah seharusnya sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Visi tidak hanya merupakan kata-kata tertulis tanpa makna. Agar setiap anggota sekolah dapat memahami dan menginternalisasi visi tersebut, penting untuk melakukan sosialisasi visi secara rutin. Tanpa pemahaman yang baik terhadap visi, aktivitas yang dilaksanakan akan kehilangan arah yang jelas.

---

<sup>7</sup>Hasil dokumentasi Sekolah SD N Serangan I Bonang Demak tentang profil Sekolah (Selasa, 26 September 2023.08.00 WIB).

**b. Visi, misi dan tujuan SD N Serangan 1 sebagai berikut:**

**1) Visi**

“Terwujudnya Iman dan Taqwa, Berbudi Pekerti, Kreatif, Mandiri, dan Bertanggungjawab”

**2) Misi**

Misi SD Negeri Serangan 1 ditetapkan sebagai representasi dari elemen visi dan elemen Profil Pelajar Pancasila. Elemen visi tersebut yaitu berprestasi, berbudaya, dan ramah lingkungan berdasarkan imtaq (iman dan taqwa) dan iptek. Lima misi SD Negeri Serangan 1 adalah sebagai berikut:

- a) Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengalaman terhadap agama yang dianut untuk membentuk budi pekerti yang baik / mulia.
- b) Menciptakan suasana aman dan tenteram serta menciptakan suasana belajar yang aktif inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
- c) Mengembangkan budaya kompetitif bagi siswa dalam upaya meningkatkan prestasi.
- d) Mengutamakan kerjasama dalam menyelesaikan tugas kependidikan dan kejuruan.
- e) Melestarikan dan mengembangkan olahraga, seni dan budaya.<sup>8</sup>

**3) Tujuan**

Tujuan akhir yang diharapkan oleh SD Negeri Serangan 1 dalam pelaksanaan program sekolah untuk mewujudkan misi sekolah ditetapkan dalam 2 bentuk yaitu sebagai berikut :

- a) Tujuan Umum Pendidikan SD Negeri Serangan 1 :
  - (1) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
  - (2) Siswa sehat jasmani dan rohani.
  - (3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
  - (4) Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaannya.
  - (5) Siswa kreatif, dan bekerjasama untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

---

<sup>8</sup> Hasil dokumentasi Sekolah SD N Serangan I Bonang Demak tentang profil Sekolah (Selasa, 26 September 2023.08.00 WIB).

b) Tujuan khusus yang ingin dicapai pada tahun pelajaran 2023 adalah:

- (1) Mencapai kelulusan 100% dan meningkat lulusannya diterima di sekolah negeri.
- (2) Memunculkan juara bidang olahraga ditingkat kecamatan.
- (3) Meraih juara dalam lomba siswa berprestasi tingkat kecamatan.
- (4) Meraih juara dalam lomba olympiade MIPA tingkat kecamatan.
- (5) Tersedianya lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan.<sup>9</sup>

c) Motto

“ Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani“

**c. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SD N Serangan I Bonang Demak**

Setiap lembaga pendidikan selain memiliki system pengajaran yang mempuni, harus pula disokong dengan system manajemen yang bagus, berikut struktur organisasi di SD N Serangan I.

**Tabel 4.4 Data Pendidik dan Tenaga kependidikan SD N Serangan I**

<b>No</b>	<b>Nama/ TTG/ NIP</b>	<b>Gol</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Jenis Guru</b>	<b>Tugas Mengajar</b>	<b>Tugas Tambahan</b>
1	Sungatman, S.Pd.,M.Pd 19650121 199103 1 006	IV/ b	Gr.Ma dya	Gr. Kelas Rang kap KS	Menga mpu Kelas II	Kepala Sekolah
2	Dwi Wisnu Setiawan, S.Pd 19681215 199310 1 006	I V /b	Gr.Ma dya	Gr.K elas	Kelas IV	Kesiswaa n

<sup>9</sup>Hasil dokumentasi Sekolah SD N Serangan I Bonang Demak tentang Visi,Misi, dan Tujuan Sekolah(Selasa, 26 September 2023.08.00 WIB).

3	Jazilatul Mainah, S.Pd. 19960620 201903 2004	II I/a	Gr.Per tama	Gr. PAI	Kelas I – VI	Bendahara BOS
4	M. Hasbi Ashshiedie qie, S.Pd	II I/a	Gr.Per tama	Gr. Kelas	Kelas VI	Operator Sekolah
5	Lisdiana, S.Pd. SD	I X	Ahli Pertama	Gr.K elas	Kelas I	Kepramukaan
6	Soleh,S.Pd. SD	I X	Ahli Pertama	Gr.K elas	Kelas V	KepramukaanSeni Lukis
7	Syafiin Nuham, S.Pd	I X	Ahli Pertama	Gr. PJO K	Kelas I – VI	Pengelola UKS
8	Musonef,S. Pd	-	-	Gr.M ulok	Kelas IV – VI	Operator
9	Eri Fatmiati, S.Pd	-	-	Gr.K elas	Kelas III	
10	Umi Uzaeroh	-	-	Tena ga Kepe nd.	Pengelol a Perpusta kaan	
11	Sulhan	-	-	Tena ga Kepe nd.	Penjaga Sekolah	Pesuruh

Selain struktur organisasi yang bagus, ujung tombak instansi pendidikan adalah sitem pengajaran. Hal itu dibuktikan dengan adanya jadwal pelajaran yang harus diikuti dan dilaksanakan oleh semua orang yang terlibat di dalamnya termasuk siswa-siswa sekolah tersebut. Siswa- siswi kelas SD N Serangan I berjumlah 36 anak terdiri dari laki-laki dan perempuan. Keluarga mereka berlatar belakang petani dan nelayan. Secara ekonomi mereka golongan menengah ke bawah. Dalam pembelajaran yang menjadi titik fokus penelitian ini peneliti menemukan fakta bahwa tingkat

kesibukan orang tua mempengaruhi keaktifan siswa dalam pembelajaran. Semakin orang tua sibuk bekerja maka tingkat partisipasi siswa terhadap pembelajaran makin rendah.<sup>10</sup>

#### **d. Sarana Pendukung Sekolah**

Sekolah Dasar Negeri Serangan I menempati lahan seluas 1.290 m<sup>2</sup> dengan rasio luas lahan terhadap peserta didik 4.574 m<sup>2</sup>. Bukti kepemilikan lahan berupa Surat Keterangan Desa. Luas lantai 624 m<sup>2</sup> dengan rasio luas lantai terhadap peserta didik 2.213 m<sup>2</sup> dan dilengkapi instalasi listrik dengan daya 1.200 watt. SD N Serangan I memiliki 6 rombel artinya setiap tingkatan kelas hanya satu kelas. Selain ruang kelas sekolah ini juga mempunyai ruang guru, perpustakaan yang cukup nyaman sebagai ruang belajar selain ruang kelas. Tempat Beribadah juga sudah ada di SD N Serangan 1, Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS) sudah cukup nyaman sebagai tempat istirahat siswa jika ada siswa yang memerlukannya. Fasilitas pendukung kesehatan lainnya juga sudah lengkap yaitu kamar mandi dan WC. Adapun jumlah kamar/wc untuk guru ada satu 1 buah dan kamar mandi/wc untuk siswa ada 6 buah dan terdapat satu gudang.

Fasilitas pendukung di SD N Serangan cukup lengkap, termasuk sarana kegiatan siswa diluar kelas. Fasilitas tersebut adalah lapangan dengan luas 400 meter persegi, selain sebagai tempat upacara, lapangan tersebut biasa digunakan siswa untuk area berolahraga seperti bermain bola dan praktik olahraga lainnya. Selain itu kegiatan luar lapangan lainnya seperti kegiatan ekstrakurikuler juga sering menggunakan lapangan tersebut.<sup>11</sup>

#### **e. Kurikulum**

Sebagai sekolah yang berstatus negeri SD N Serangan 1 sudah mengimplemetasikan kurikulum merdeka. Penerapan ini sedikit terbantu dengan banyaknya fasilitas yang lembaga ini miliki. Selain fasilitas, sumber daya pengajar juga SD N Serangan 1 lebih memadai karena banyaknya fasilitas yang disediakan oleh Dinas terkait untuk percepatan dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Penerapan kurikulum

---

<sup>10</sup>Hasil dokumentasi Sekolah SD N Serangan I Bonang Demak tentang Data pendidik dan tenaga kependidikan (Selasa, 26 September 2023.08.00 WIB).

<sup>11</sup>Hasil dokumentasi Sekolah SD N Serangan I Bonang Demak tentang Sarana Pendukung Sekolah (Selasa, 26 September 2023.08.00 WIB).

merdeka diaplikasikan sejak tahun pelajaran 2022-2023 untuk semua kelas mulai kelas 1 sampai kelas VI. Untuk menerapkannya semua pihak yang terlibat di sekolah sudah mempersiapkannya satu tahun sebelumnya, mulai dari mengikuti seminar atau pelatihan implementasi kurikulum merdeka, perangkat yang dibutuhkan dan studi banding dengan sekolah lain. Dari data yang peneliti dapatkan jadwal pelajaran untuk kelas V sudah menggunakan kurikulum merdeka. Adapun datanya sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Jadwal Pelajaran SD N Serangan I**

NO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00 - 07.30	UPACARA	PAI BP	MATEMATIKA	MATEMATIKA	P. PANCASILA	PJOK
2	07.30 - 08.10	B. INGGRIS	PAI BP	MATEMATIKA	MATEMATIKA	P. PANCASILA	PJOK
3	08.10 - 08.45	B. INGGRIS	PAI BP	MATEMATIKA	B. INDONESIA	SENI	PJOK
	08.45 - 09.00	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
4	09.00 - 09.45	B. INDONESIA	IPAS	P. PANCASILA	B. INDONESIA	SENI	PROJEK
5	09.45 - 10.10	B. INDONESIA	IPAS	P. PANCASILA	IPAS	SENI	PROJEK
6	10.10 - 10.45	B. INDONESIA	B. JAWA	PROJEK	IPAS	PROJEK	PROJEK
	10.45 - 11.00	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT		
7	11.00 - 11.35	SSJ	B. JAWA	PROJEK	IPAS		
8	11.35 - 12.10	SSJ	PROJEK	PROJEK	PROJEK		

**B. Deskripsi Data Penelitian**

**1. Pemanfaatan Media Sosial WhatsApp Grup Dalam Pembelajaran Di Kelas V MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1 Bonang Demak**

**a. Pemanfaatan Media Sosial WhatsApp Grup Dalam Pembelajaran Di Kelas V MI Riyadlotussubban**

Tahun 2020 dunia pendidikan mengalami perubahan karena adanya *Social Distancing* atau pembatasan berkerumun di ruang umum akibat adanya pandemi covid-19. Perubahan itu terutama pada pemakaian media belajar yang makin bervariasi. Mulai dari penggunaan aplikasi belajar yang berbayar hingga yang paling sederhana yaitu penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran.

Pemanfaatan WhatsApp sebagai media pembelajaran masa pandemi dengan pasca pandemi tentunya berbeda. Pada saat pandemi WhatsApp dijadikan sebagai sarana dan media pembelajaran, dengan kata lain WhatsApp dengan layanan WhatsApp Groupnya dijadikan sebagai ruang kelas sementara selama pandemi, hal ini dikarenakan tidak diperbolehkannya pembelajaran tatap muka di dalam kelas. Sedangkan pasca

pandemi Whatsapp digunakan sebagai penunjang komunikasi pendidikan. Fungsi lain dari WhatsApp adalah sebagai media komunikasi antara guru dan orang tua siswa.

Pasca hilangnya covid seperti sekarang ini WhatsApp masih tetap digunakan sebagai media pembelajaran di lingkungan sekolah termasuk di MI Riyadlotussubban.<sup>12</sup> Intensitas penggunaan WhatsApp pasca covid tidak seintensif masa covid. Penggunaan WhatsApp pasca covid, hanya digunakan sebagai penunjang komunikasi pendidikan bukan untuk dijadikan kelas jarak jauh. WhatsApp dengan layanan Group yang dimilikinya dapat digunakan sebagai media pembelajaran berbasis kelas online artinya grup tersebut berisikan para guru siswa atau orang tua siswa sebagai media pembelajaran tambahan di luar jam tatap muka di sekolah karena siswa tidak diizinkan membawa HP ke sekolah.<sup>13</sup>

Hal itu sesuai dengan penuturan Kepala MI Riyadlotussubban, beliau menuturkan aplikasi WhatsApp group masih digunakan sebagai media pembelajaran di luar kelas meski sudah diberlakukan pembelajaran tatap muka. WhatsApp group paling efektif dan efisien dibandingkan dengan yang lain karena aplikasi itu yang paling familiar digunakan dibandingkan dengan aplikasi yang lain.

Alasan menggunakan WhatsApp sebagai media pembelajaran, selain seperti diungkapkan di atas, WhatsApp juga sebagai media yang paling banyak digunakan sebagai alat komunikasi baik kepada anak didik maupun dengan orang tua. Selain sebagai alat komunikasi WhatsApp juga sangat membantu dalam pembelajaran. Hal ini lebih mudah dalam penyampaian perkembangan anak, penugasan, dan perizinan ketika anak tidak dapat mengikuti pelajaran dan kepentingan publikasi.

Data di atas juga diperkuat oleh Wali Kelas V MI Riyadlotussubban. Beliau menuturkan bahwa proses pembelajaran sekarang selain tatap muka disekolah guru juga memanfaatkan WhatsApp grup sebagai media sekaligus alat komunikasi dalam pembelajaran. Hal yang paling mendasar bagi dunia pendidikan adalah pemanfaatan media social dalam

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Wali Kelas V MI Riyadlotussubban di ruang guru (Kamis,12 Oktober 2023, 10.43 WIB).

<sup>13</sup> Hasil Observasi di Sekolah MI Riyadlotussubban (Kamis,12 Oktober 2023).

menunjang pembelajaran. Alasan pemanfaatan WhatsApp grup yang paling utama adalah sekarang aplikasi tersebut digunakan semua orang, para guru menggunakan peluang itu untuk peningkatan kualitas pendidikan.

Menurut peneliti kompetensi guru masa sekarang harus berorientasi pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Penguasaan teknologi bagi seorang guru menjadi keharusan selain tuntutan perkembangan zaman, dengan memanfaatkan teknologi terutama media social pembelajaran akan semakin menarik bagi anak. Masa sekarang tidak bisa menerapkan pembelajaran seperti masa dulu yang serba konvensional.

Guru Wali kelas V memanfaatkan media social whatsapp grup sebagai media pembelajaran. Beliau mengirim banyak hal terkait pembelajaran di sekolah. Paling sering beliau mempublikasikan kegiatan pembelajaran peserta didik di sekolah kepada orang tua siswa lewat whatsapp grup tersebut.<sup>14</sup>

Peneliti menemukan data pemanfaatan media social whatsapp grup kelas V MI Riyadlotussubban berupa postingan di grup kelas yang berisi himbauan dan publikasi kegiatan siswa di sekolah oleh guru wali kelas. Postingan tersebut berisikan pesan Wali Kelas V menghimbau untuk semua siswa-siswi MI Riyadlotussubban memakai seragam sekolah karena pihak sekolah akan mengadakan kegiatan senam bersama di lapangan sekolah yang diikuti oleh siswa MI. Tidak hanya itu dalam postingan tersebut pihak sekolah juga memberi informasi kepada anggota grup bahwa tanggal tersebut ada kegiatan karnaval, dan berharap siswa-siswi MI Riyadlotussubban dapat menyaksikannya bersama keluarga. Dari data tersebut jelas pihak sekolah memanfaatkan media social whatsapp grup sebagai media komunikasi pembelajaran berupa pengumuman bertujuan agar siswa memakai seragam olahraga untuk kepentingan kegiatan pembelajaran di sekolah dan orang tua juga bertanggung jawab mengingatkan anak untuk mematuhi aturan sekolah. Selain itu postingan publikasi kegiatan setelah senam juga dilakukan oleh pihak sekolah sebagai monitoring kegiatan sekolah antara sekolah dan orang tua dan anjuran menonton karnaval sebagai bentuk pendidikan

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Wali Kelas V MI Riyadlotussubban di ruang guru (Kamis, 12 Oktober 2023, 10.43 WIB).

di luar sekolah bagi siswa dan untuk menjalin kedekatan emosi antara siswa dan orang tua.<sup>15</sup>



*(Pemanfaatan Media Sosial WA untuk publikasi kegiatan sekolah)*

Selain postingan kegiatan siswa, wali kelas juga mengirim bahan ajar berupa berupa file, foto atau video yang dapat dimanfaatkan siswa sebagai bahan belajar di rumah. Beliau berharap adanya grup tersebut dapat dimanfaatkan siswa untuk menambah materi belajar dan orang tua juga dapat membantu belajar anak-anak mereka di rumah.<sup>16</sup> Proses belajar pada masa dulu terbatas di ruang kelas kini tidak berlaku lagi. Masa sekarang belajar dapat dilakukan dimana saja, kapan saja dan dari mana saja.

Orang tua dari siswi kelas V MI Riyadlotussubban sering menggunakan fasilitas media social whatsapp grup kelas untuk berkomunikasi dengan sekolah. Beliau menambahkan bahwa ketika saat anaknya tidak bisa berangkat sekolah, beliau

<sup>15</sup>Hasil dokumentasi Postingan GrupWhatsapp kelas V MI Riyadlotussubban

<sup>16</sup>Hasil wawancara dengan Wali Kelas V MI Riyadlotussubban di ruang guru (Kamis, 12 Oktober 2023, 10.43 WIB).

meminta izin kepada guru agar mohon dimengerti bahwa anaknya tidak bisa berangkat karena sedang sakit.<sup>17</sup>

Menurut peneliti ada perubahan kebiasaan yang dipengaruhi perkembangan teknologi, terutama penggunaan media social sebagai alat komunikasi pendidikan yang dilakukan oleh orang tua dengan guru atau sekolah. Zaman dulu saat belum ada media social, jika ada anak yang tidak bisa berangkat sekolah baik karena sakit atau sedang ada acara keluarga orang tua harus mengizinkan langsung ke sekolah atau bisa melalui surat izin secara tertulis. Padahal tidak semua orang tua bisa membuat surat izin. Selain itu kadang kalanya orang tua juga tidak sempat untuk mengizinkan langsung ke sekolah karena berbagai alasan. Dengan adanya media social orang tua lebih mudah menjalin komunikasi tersebut terlebih persoalan pendidikan.

Siswi kelas V MI Riyadlotussubban menuturkan bahwa sering menggunakan HP sebagai media belajar dengan menonton video atau hanya sekedar membaca file dari internet dan selain itu pula dia juga sering belajar dari file atau video yang dikirimkan oleh guru di grup WhatsApp kelas. Ia juga sering melihat dan belajar bersama teman-temannya lewat WhatsApp grup kelas.<sup>18</sup>

Sebagai peserta didik ia, kadang kala kurang paham atas materi yang telah disampaikan oleh guru ketika di kelas. Sebagai anak yang sudah mengerti tentang teknologi ia sering mencari tambahan materi lewat media social termasuk lewat grup whatsapp kelas.<sup>19</sup> Tidak hanya itu, ia juga sering bertanya kepada gurunya melalui grup whatsapp tentang kegiatan yang akan dilakukan di sekolah seperti penggunaan seragam dalam acara hari peringatan maulid nabi, isro' mi' roj dan hari besar yang lain.<sup>20</sup>

Pemanfaatan media whatsapp sebagai alat bantu komunikasi pendidikan dibenarkan oleh wali kelas V MI Riyadlotussubban. Beliau menuturkan pengulangan

---

<sup>17</sup>Hasil wawancara dengan orang tua dari siswi kelas V MI Riyadlotussubban di rumahnya (Sabtu, 14 Oktober 2023, 11.05 WIB).

<sup>18</sup>Hasil wawancara dengan Siswi MI Riyadlotussubban kelas V di depan ruang kelas (Jum'at, 13 Oktober 2023, 11.05 WIB).

<sup>19</sup>Hasil wawancara dengan Siswi kelas V MI MI Riyadlotussubban di depan ruang kelas (Jum'at, 13 Oktober 2023, 11.05 WIB)

<sup>20</sup>Hasil wawancara dengan Siswi kelas V MI MI Riyadlotussubban di depan ruang kelas (Jum'at, 13 Oktober 2023, 11.05 WIB)

pertanyaan atas informasi dari siswa atau orang tua lewat whatsapp grup paling sering adalah terkait tugas sekolah. Beliau menjelaskan tugas yang dimaksud adalah tugas praktikum, terkait bahan praktik yang wajib di bawa oleh siswa.<sup>21</sup>

**b. Pemanfaatan Media Sosial WhatsApp Grup Dalam Pembelajaran Di Kelas V SD N Serangan 1 Bonang Demak**

Kondisi serupa terjadi pula pada SD N Serangan 1 dalam upaya pemanfaatan media social whatsapp grup pasca pandemi. Hilangnya pandemic covid-19 memberi warna tersendiri bagi SD N Serangan 1 dalam memanfaatkan media social. Seperti yang kita alami tahun-tahun kemarin, kita dipaksa dengan pembiasaan baru terutama di dunia pendidikan yaitu kelas jarak jauh. Kebiasaan baru ini tidak pernah kita alami sebelumnya. Meski demikian kita mewarisi perubahan positif untuk memanfaatkan media social dalam pembelajaran seperti yang terjadi sekarang.

Pemanfaatan media social whatsapp grup sekarang ini di SD N Serangan 1 digunakan sebagai alat komunikasi pendidikan. Kebiasaan baru seperti di atas dimanfaatkan sebagai alat komunikasi pendidikan dalam rangka mewujudkan terjalinya komunikasi yang optimal antara guru, murid dan orang tua guna mencapai kualitas pendidikan yang maju. Cita-cita tersebut diungkapkan oleh kepala SD N Serangan 1.<sup>22</sup>

Cita-cita tersebut dijawabantahkan oleh Wali kelas V SD N Serangan 1 dalam bentuk terciptanya komunikasi yang lancar antara guru, siswa dan orang tua dalam wujud adanya grup whatsapp kelas. Menurut beliau pendidikan yang ideal adalah pendidikan yang dibangun oleh 3 komponen tersebut, karena masing-masing komponen memiliki peran yang sama besar.

Wali kelas V SD N Serangan 1 memanfaatkan media social sebagai sarana untuk mewujudkan komunikasi pendidikan yang optimal. Komunikasi pendidikan harus terjalin dengan lancar karena ini adalah inti dari sebuah sitem pendidikan. Dengan memanfaatkan media social whatsapp

---

<sup>21</sup>Hasil wawancara dengan Wali Kelas V MI Riyadlotussubban di ruang guru (Kamis,12 Oktober 2023, 10.43 WIB)

<sup>22</sup>Hasil Wawancara dengan Kepala SD N Serangan 1 di ruang Kepala Sekolah SD N Serangan 1 di ruang Kepala Sekolah (Selasa, 26 September 2023, 08.00 WIB).

beliau ingin mewujudkan komunikasi tersebut dan mempermudah kordinasi antar komponen.

Media social whatsapp lewat postingan dapat digunakan sebagai tambahan materi siswa, meski sumber media sosialnya banyak misalnya Youtube, Google, dan yang lainnya tapi untuk membagi link alamatnya beliau memakai WhatsApp grup kelas. wali kelas V SD N Serangan 1 mengatakan, beliau sering membagikan link media social ke grup WhatsApp kelas ketika menemukan postingan media social yang berisi konten pelajaran atau postingan yang memiliki nilai pendidikan. Beliau menambahkan hal tersebut sering dilakukan meski tidak terjadwal.<sup>23</sup>

Pemanfaatan media social whatsapp dilakukan maksimal oleh SD N Serangan 1 kelas V. Dalam postingan grup whatsapp tersebut pihak sekolah mengirim jadwal pelajaran kelas V. Menurut wali kelas hal ini dilakukan agar semua siswa tahu jadwal pelajaran setiap harinya dan orang tua juga tahu jadwal pelajaran anaknya di sekolah. Adanya media social mempermudah publikasi kegiatan sekolah dan juga orang tua lebih mudah memantau kegiatan anaknya. Menurut peneliti penyampaian pesan ini tidak hanya soal publikasi tetapi pembagian tanggung jawab antara pihak sekolah dengan orang tua. Pihak sekolah bertanggung jawab pembelajaran siswa ketika di sekolah dan orang tua berperan membimbing belajar anaknya ketika dirumah.

Pendapat yang hampir sama juga dipaparkan oleh orang tua dari siswa kelas V SD N Serangan 1, beliau memanfaatkan media untuk menjalin komunikasi dengan guru wali kelas dari anaknya. Orang tua siswa kelas V SD N Serangan 1 melakukan hal tersebut untuk sekedar memantau kegiatan anaknya di sekolah dan juga untuk meminta izin ketika anaknya berhalangan hadir ke sekolah. Beliau punya pandangan bahwa jika komunikasi dengan guru anaknya itu lancar, maka anaknya akan mendapat perhatian lebih dibanding dengan siswa lain.<sup>24</sup>

Menurut siswa kelas V SD N Serangan 1 menuturkan bahwa adanya grup WhatsApp sangat membantu dalam proses pembelajaran. meski jarang belajar lewat HP dia merasa

---

<sup>23</sup>Hasil wawancara dengan Wali Kelas V SD N Serangan 1 di ruang guru (Selasa, 26 September 2023, 09.00 WIB).

<sup>24</sup>Hasil wawancara dengan orang tua siswa SD N Serangan 1 kelas V di rumahnya (Rabu, 4 Oktober 2023, 16.00 WIB).

terbantu dengan postingan gurunya terkait materi pembelajaran karena menambah pengetahuan sekolah.<sup>25</sup>

Menurut Wali Kelas V menuturkan WhatsApp Grup digunakan sebagai alat komunikasi pendidikan. Hal-hal yang berkaitan dengan sekolah termasuk perkembangan siswa dan informasi sekolah banyak dilakukan melalui whatsapp grup. Sebagai penjelas sekaligus penyambung antara sekolah dengan orang tua peserta didik.<sup>26</sup>

Menurut peneliti adanya pemanfaatan media social ini menambah kelancaran komunikasi antara orang tua dan guru terutama dalam hal kepentingan pembelajaran. Baik terkait langsung dengan pengajaran maupun tidak langsung.



*(Pemanfaatan Media Sosial WA untuk kegiatan pembelajaran)*

<sup>25</sup>Hasil wawancara dengan siswa SD N Serangan 1 kelas V di depan ruang kelas (Selasa, 26 September 2023, 10.00 WIB).

<sup>26</sup>Hasil wawancara dengan Wali Kelas V SD N Serangan 1 di ruang guru (Selasa, 26 September 2023, 09.00 WIB).

## 2. Kelebihan dan Kekurangan Pemanfaatan Media Sosial WhatsApp Grup dalam Pembelajaran di Kelas V MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1 Bonang Demak

### a. Kelebihan dan Kekurangan Pemanfaatan Media Sosial WhatsApp Grup dalam Pembelajaran di Kelas V MI Riyadlotussubban

Pembelajaran pasca pandemi covid-19 mengalami perubahan dibandingkan dengan masa pandemic. Pembelajaran saat ini kembali pada kebiasaan lama yaitu *offline* atau tatap muka langsung. Saat ini dunia pendidikan mengalami sedikit perubahan metode, yaitu yang berkaitan dengan teknologi pembelajaran. Sekarang ini dunia pendidikan mulai terbiasa dengan penggunaan teknologi informasi terutama aplikasi WhatsApp Grup. Meski pembelajaran sudah kembali tatap muka ternyata WhatsApp Grup masih dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di MI Riyadlotussubban.

Hal tersebut tidak lepas dari kemampuan siswa dalam mengakses teknologi, karena pada dasarnya WhatsApp adalah aplikasi yang paling mudah dan familiar bagi semua orang saat ini termasuk siswa kelas V MI. Meski demikian WhatsApp sebagai media pembelajaran tetap memiliki kelebihan dan kurang.

Hasil dari wawancara dapat diambil titik terang kelebihan dan kekurangan pemanfaatan media social whatsapp grup di MI Riyadlotussubban<sup>27</sup> sebagai berikut:

- 1) Kelebihan
  - a. WhatsApp sebagai media belajar memang sangat mudah dioperasikan ketimbang aplikasi yang lain, karena siswa sekolah termasuk siswa kelas V MI Riyadlotussubban bisa mengoperasikannya.
  - b. WhatsApp memiliki fitur WhatsApp Grup yang dapat digunakan berkomunikasi banyak orang dalam satu grup dan dapat dijadikan sebagai grup kelas yang memuat semua siswa dan semua guru. Semua guru dan orang tua siswa dapat masuk di grub ini sehingga lebih efektif dalam komunikasi.
  - c. WhatsApp memiliki banyak fitur yang dapat digunakan untuk menyamapaikan materi. Guru dapat mengirim

---

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan Wali Kelas V MI Riyadlotussubban di ruang guru (Kamis, 12 Oktober 2023, 10.43 WIB).

- kegiatan siswa dan materi dalam bentuk teks, pesan, dokumen, video dan panggilan video, meski yang terakhir tidak pernah digunakan dalam panggilan bersama.
- d. Lebih efektif dalam penyampaian informasi baik dari sekolah ke orang tua atau sebaliknya dari orang tua ke sekolah.
  - e. Komunikasi lebih lancar dan terbuka.<sup>28</sup>

Dari data wawancara di atas peneliti berpendapat bahwa kelebihan dalam pemanfaatan media social whatsapp grup adalah mempermudah komunikasi antara sekolah, siswa dan orang tua. Faktor utamanya adalah kemudahan dalam mengoperasikannya, sehingga muatan komunikasi yang berisi pendidikan dapat tersampaikan.

## 2) Kekurangan

- a) Bagi siswa menggunakan Hand Phone secara berlebihan akan membuat peserta didik kecanduan dan ketergantungan dengan Hand Phone. Pada dasarnya Hand Phone sekarang ini menjadi alat yang sangat mempengaruhi siswa dalam banyak hal lewat media social.
- b) Komunikasi orang tua dengan guru hanya terjalin lewat *online*. Dengan adanya media social komunikasi orang tua dan guru banyak terjalin lewat jarak jauh, komunikasi langsung tatap muka tidak terjadi.<sup>29</sup>
- c) Menurut peneliti sisi lain dari banyaknya media social yang mudah di akses semua orang termasuk siswa sekolah sangat berpengaruh terhadap pola pikir dan kebiasaan siswa. Penggunaan Hand Phone yang berlebihan oleh anak hanya dipergunakan untuk mengakses media social yang tidak memiliki muatan pendidikan. Selain itu pertemuan orang tua dan guru secara langsung juga sudah jarang terjadi karena semua dilakukan dengan komunikasi jarak jauh lewat media.

---

<sup>28</sup>Hasil wawancara dengan Wali Kelas V SD N Serangan 1 di ruang guru (Selasa, 26 September 2023, 09.00 WIB). Dan Hasil wawancara dengan Wali Kelas V MI Riyadlotussubban di ruang guru (Kamis, 12 Oktober 2023, 10.43 WIB)

<sup>29</sup>Hasil wawancara dengan Wali Kelas V SD N Serangan 1 di ruang gurug (Selasa, 26 September 2023, 09.00 WIB).

**b. Kelebihan dan Kekurangan Pemanfaatan Media Sosial WhatsApp Grup dalam Pembelajaran di Kelas V SD N Serangan 1 Bonang**

WhatsApp sebagai media komunikasi pendidikan di SD N Serangan 1 memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Dari wawancara dengan responden<sup>30</sup> dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1) Kelebihan

- a) Penggunaan WhatsApp lebih mudah. Kemudahan ini yang dimanfaatkan SD N Serangan 1 untuk menggunakan media whatsapp sebagai alat komunikasi pendidikan.
- b) WhatsApp memiliki fitur Grup. Keunggulan aplikasi whatsapp memiliki layanan grup yang dapat digunakan berkomunikasi dengan banyak orang secara bersama dan dapat dijadikan sebagai grup kelas.
- c) WhatsApp memiliki banyak fitur penunjang. Keunggulan lainnya adalah banyak fitur yang dapat digunakan untuk menyamapaikan banyak informasi.
- d) Lebih efektif. Keefektifan ini ditunjang dengan banyaknya pemakai aplikasi ini dan banyak fitur penunjang.
- e) Komunikasi lebih lancar dan terbuka. Dengan komunikasi model grup maka komunikasi lebih bersifat umum dan informative.<sup>31</sup>

Dengan kelebihan yang dimiliki oleh whatsapp komunikasi pendidikan lebih optimal dan sebagai penunjang belajar anak juga akan mudah tercapai.

2) Kekurangan

- a) Ketergantungan pada Hand Phone dan media social. Sekarang ini banyak siswa sekolah yang sangat kecanduan oleh HP, dengan muatan media social dan game online waktu anak untuk belajar banyak diisi oleh main HP. Tidak hanya itu saja HP juga sudah mempengaruhi pola pikir dan mental anak sekolah, hampir semua kenakalan anak zaman sekarang dimulai

---

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan Wali Kelas V SD N Serangan 1 di ruang guru (Selasa, 26 September 2023, 09.00 WIB).

<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan Wali Kelas V SD N Serangan 1 di ruang guru (Selasa, 26 September 2023, 09.00 WIB). Dan Hasil wawancara dengan Wali Kelas V MI Riyadlotussubban di ruang guru (Kamis, 12 Oktober 2023, 10.43 WIB)

dari menonton tayangan di media social. Sisi positif media social banyak tertutupi oleh sisi negativenya terutama pada dunia pendidikan. Fakta ini yang menjadi tantangan kita untuk bisa menggunakannya dengan baik sehingga nilai manfaatnya lebih banyak ketimbang kerusakannya.

- b) Minimnya komunikasi tatap muka. Kelancaran komunikasi lewat media menjadikan minimnya pertemuan orang tua dengan guru. Kehadiran fisik dalam sebuah komunikasi pendidikan antara orang tua dan guru menjadi hal yang mahal. Kehadiran orang tua secara langsung kini makin jarang terjadi semua komunikasi terkait pendidikan peserta didik hampir sepenuhnya via media.<sup>32</sup>

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Pelaksanaan Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Grup Dalam Pembelajaran Di Kelas V MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1 Bonang Demak

Berdasarkan hasil observasi di lapangan mengenai pelaksanaan pemanfaatan media sosial Whatsapp grup peneliti mendapatkan keterangan bahwa MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1 terutama di kelas V dalam pembelajaran memanfaatkan media sosial whatsapp grup sebagai alat komunikasi pembelajaran dan sekaligus sebagai penunjang pembelajaran. Menurut wali kelas V SD N Serangan 1 pemanfaatan WhatsApp grup sebagai penunjang pembelajaran dianggap paling bagus, mengingat perkembangan teknologi yang sudah masuk pada masyarakat tidak dapat dihindari untuk itu sebagai seorang pendidik beliau mengambil sisi positif dari perkembangan teknologi tersebut sebagai media sekaligus alat komunikasi pembelajaran.<sup>33</sup>

Wali kelas V SD N Serangan 1 menambahkan bahwa beliau berkeyakinan pemanfaatan whatsapp grup dalam

---

<sup>32</sup>Hasil wawancara dengan wali kelas V SD N Serangan 1 di ruang guru (Selasa, 26 September 2023, 09.00 WIB). Dan wawancara dengan wali Kelas V MI Riyadlotussubban di ruang guru (Kamis, 12 Oktober 2023, 10.43 WIB)

<sup>33</sup>Hasil wawancara dengan wali kelas V SD N Serangan 1 di ruang guru (Selasa, 26 September 2023, 09.00 WIB).

pembelajaran yang dilakukannya dapat meningkatkan minat belajar siswa dan meningkatkan prestasi siswa-siswinya.<sup>34</sup>

Sistem pendidikan hari ini sangat menuntut guru untuk selalu meningkatkan kompetensi pengetahuan baik yang bersifat metodologis ataupun teknis. Selain kedua kompetensi tersebut ada satu kemampuan lagi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik yaitu kompetensi teknologis atau kemampuan penguasaan teknologi pembelajaran dan teknologi digital. Semua kompetensi di atas sekarang menjadi tuntutan wajib bagi seorang pendidik, hal ini dikarenakan digitalisasi pendidikan sudah dilakukan dan perkembangan tersebut tidak bisa dihindari.

Kondisi serupa juga berlaku bagi peserta didik. Para peserta didik sekarang sudah paham dan bahkan sangat mahir dalam pengoperasian teknologi terutama media social. Bagi pendidik juga harus mengikuti perkembangan tersebut agar komunikasi dengan peserta didik tidak ada yang gagal paham terutama komunikasi pembelajaran

Pemanfaatan media sebagai alat komunikasi pembelajaran sudah menjadi kebutuhan. Meski demikian pemilihan media pembelajaran seharusnya disesuaikan dengan kemampuan dan tingkat perkembangan peserta didik<sup>35</sup> dan memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Kondisi peserta didik yang akan mengikuti pembelajaran
- b. Kualitas media sebelum pembelajaran
- c. Efektifitas dan efisiensi media, dengan kata lain peserta didik dapat menerima informasi pembelajaran secara baik dan biaya lebih murah.<sup>36</sup>

Pilihan media social WhatsApp grup yang dimanfaatkan dalam pembelajaran, menurut peneliti adalah keputusan yang paling tepat, karena dari semua media sosial WhatsApp grup adalah aplikasi yang sehari-hari digunakan sebagai alat komunikasi hampir semua orang dan semua kalangan termasuk

---

<sup>34</sup>Hasil wawancara dengan wali kelas V SD N Serangan 1 di ruang guru (Selasa, 26 September 2023, 09.00 WIB).

<sup>35</sup> Like Alfando Argadia Sari, Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Di Mi Ma' arif Ngrupit),(Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021), hlm. 82, Skripsi.

<sup>36</sup>Like Alfando Argadia Sari, Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Di Mi Ma' arif Ngrupit),(Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021), hlm. 82, Skripsi.

peserta didik. Dari teori di atas, peneliti dapat melihat fakta di lapangan sesuai dengan teori tersebut. Penggunaan media sosial WhatsApp grup sudah memenuhi criteria di atas, yaitu kondisi peserta mampu menggunakan aplikasi media sosial WhatsApp grup, aplikasinya sangat bagus dan efektif dalam pembelajaran.

Pemanfaatan media social whatsapp grup juga dilakukan oleh MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1 Kecamatan Bonang Kabupatern Demak lebih spesifik lagi kelas V pada dua lembaga tersebut yang menjadi objek penelitian peneliti.

Wali kelas V MI Riyadlotussubban memanfaatkan media social whatsapp grup ini sebagai alat pembelajaran. Beliau mengirim kegiatan pembelajaran di grup tersebut. Selain foto kegiatan siswa, beliau juga mengirim bahan ajar baik berupa materi pembelajaran berupa file, foto atau video yang dapat dimanfaatkan siswa sebagai bahan belajar di rumah. Beliau berharap adanya grup tersebut dapat dimanfaatkan siswa untuk menambah materi belajar dan orang tua juga dapat membantu belajar anak-anak mereka di rumah.<sup>37</sup> Hal yang sama juga dituturkan oleh Wali kelas V SD N Serangan 1, meski hal tersebut diakui beliau hanya sesekali saja, karena di sekolah beliau ada perpustakaan yang memadai.<sup>38</sup>

Masa sekarang belajar bisa dimana saja, kapan saja dan dari mana saja. Zaman kemajuan teknologi sekarang ini tidak ada batasan dalam mengakses informasi termasuk sumber belajar. Sumber belajar berbasis media massa sekarang ini menjadi kemajuan yang bisa dimanfaatkan oleh sekolah dan guru dalam menunjang pembelajaran. Pemanfaatan media social whatsapp grup yang dilakukan oleh MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1 sudah selayaknya mendapat apresiasi dan harus dikembangkan karena upaya penggunaan teknologi pendidikan sudah dilakukan meskipun belum maksimal. Meski demikian usaha untuk mengikuti perkembangan zaman sudah diupayakan.

Menurut siswa kelas V SD N Serangan 1 menuturkan bahwa adanya grup WhatsApp sangat membantu dalam proses pembelajaran. Ia, mengaku meski jarang belajar lewat HP dia merasa terbantu dengan postingan gurunya terkait materi

---

<sup>37</sup>Hasil wawancara dengan Wali Kelas V MI Riyadlotussubban di ruang guru (Kamis, 12 Oktober 2023, 10.43 WIB).

<sup>38</sup>Hasil wawancara Wali Kelas V SD N Serangan 1 di ruang guru (Selasa, 26 September 2023, 09.00 WIB).

pembelajaran karena menambah pengetahuan sekolah.<sup>39</sup> Siswi kelas V MI Riyadlotussubban juga sering melihat dan belajar bersama teman-temannya lewat WhatsApp grup kelas. Ketika ia mengalami kesulitan memahami materi, ia akan bertanya dengan temannya.<sup>40</sup>

Wali kelas V SD N Serangan 1 berpendapat, postingan yang dilakukannya di grup whatsapp kelas memang bertujuan untuk mengimbangi ketergantungan anak terhadap game dan media sosial lain seperti Facebook, Youtube, Tiktok dan lainnya.<sup>41</sup> Penuturan orang tua siswa kelas V SD N Serangan 1, bahwa anak-anak sekolah sekarang memang sudah banyak yang ketergantungan dengan media social dan game. Tidak hanya itu, pergaulan, sikap dan cara berbicara anak sekarang sudah sangat terpengaruh dengan media social, dengan adanya whatsapp grup kelas yang dimanfaatkan pihak sekolah untuk media belajar beliau sangat mendukung. Selain dapat dimanfaatkan anaknya sebagai media belajar, beliau juga dapat memantau perkembangan dan kegiatan anaknya ketika di sekolah.<sup>42</sup> Kondisi serupa juga dituturkan oleh orang tua dari siswa kelas V SD N Serangan 1, beliau mulai resah dengan kondisi anak-anak sekarang yang banyak menggunakan waktunya fokus pada HP, karena kalau anak sudah memakai HP susah untuk disuruh belajar dan dimintai tolong. Selain itu pergaulan, sikap dan bahasa mereka sudah banyak terpengaruh oleh media social.<sup>43</sup>

Dalam pemanfaatan media social whatsapp grup setidaknya ada 2 sisi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut :

---

<sup>39</sup>Hasil wawancara dengan siswa SD N Serangan 1 kelas V di depan ruan kelas (Selasa, 4 Januari 2022, 10.00 WIB).

<sup>40</sup>Hasil wawancara dengan siswi MI Riyadlotussubban kelas V di depan ruan kelas (Jum'at, 13 Oktober 2023, 11.05 WIB).

<sup>41</sup>Hasil wawancara dengan wali kelas V SD N Serangan 1 di ruang guru (Selasa, 26 September 2023, 09.00 WIB).

<sup>42</sup>Hasil wawancara dengan orang tua dari siswi kelas V MI Riyadlotussubban di rumahnya (Sabtu, 14 Oktober 2023, 11.05 WIB).

<sup>43</sup>Hasil wawancara dengan orang tua dari siswa SD N Serangan 1 kelas V di rumahnya (Rabu, 4 Oktober 2023, 16.00 WIB).

a. Sumber Belajar

Percepatan pemanfaatan teknologi di dunia pendidikan terjadi pada tahun 2020 hingga 2022 bersamaan dengan merebaknya virus covid-19. Dunia pendidikan dipaksa untuk merubah pola pengajaran dari tatap muka menjadi jarak jauh. Keterpaksaan itu mempunyai sisi positif yang dapat dimanfaatkan hingga sekarang yaitu dunia pendidikan mulai terbiasa dengan penggunaan teknologi komunikasi terutama media social, lebih khusus lagi whatsapp grup.

Menurut peneliti pemanfaatan media social sebagai sumber belajar tidak selalu berkaitan dengan materi pelajaran saja tapi juga dijadikan media pendidikan untuk penanaman nilai moral. Sebagai efek perkembangan teknologi media social menjadi media yang paling banyak diakses masyarakat. Dengan kata lain media social punya pengaruh besar dalam membentuk karakter khususnya siswa sekolah. Sebagai sumber belajar media social harus fleksibel dalam pemanfaatannya, guru harus kreatif dalam memanfaatkan media tersebut. Sumber belajar jangan selalu dimaknai sebagai media penyampaian materi sekolah tapi juga dapat digunakan untuk penanaman karakter terutama dalam membentuk moral anak yang baik, yang dilakukan oleh guru di MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1 di kelas V sudah cukup baik karena tidak hanya memanfaatkan media social sebagai sumber belajar materi pelajaran saja tapi juga sebagai sumber belajar untuk menanamkan karakter akhlakul karimah.

Temuan peneliti di lapangan peserta didik kadang kala kurang paham materi yang telah disampaikan oleh guru ketika di kelas. Sebagai anak yang sudah mengerti tentang teknologi ia sering menanyakan ulang atas ketidak jelasannya pada materi yang telah diterima kepada gurunya.<sup>44</sup> Tidak hanya itu yang paling sering ditanyakan oleh siswa kepada wali kelas melalui grup whatsapp adalah tentang kegiatan yang akan dilakukan di sekolah seperti

---

<sup>44</sup>Hasil wawancara dengan Siswi kelas V MI MI Riyadlotussubban di depan ruang kelas (Jum'at, 13 Oktober 2023, 11.05 WIB)

penggunaan seragam dalam acara hari peringatan maulid nabi, isro' mi' roj dan hari besar yang lain.<sup>45</sup>

Pemanfaatan media whatsapp sebagai alat bantu komunikasi pendidikan dibenarkan oleh wali kelas V MI Riyadlotussubban.<sup>46</sup> Beliau menuturkan pengulangan pertanyaan atas informasi dari siswa atau orang tua lewat whatsapp grup paling sering adalah terkait tugas sekolah. Beliau menjelaskan tugas yang dimaksud adalah tugas praktikum, terkait bahan praktik yang wajib di bawa oleh siswa. Kondisi serupa juga terjadi di SD N Serangan 1, menurut wali kelas V beliau menuturkan WhatsApp Grup digunakan sebagai alat komunikasi pendidikan. Hal-hal yang berkaitan dengan sekolah termasuk perkembangan siswa dan informasi sekolah banyak dilakukan melalui whatsapp grup. Sebagai penjas sekaligus penyambung antara sekolah dengan orang tua peserta didik.<sup>47</sup>

#### b. Alat Komunikasi Pendidikan

Bagian paling mendasar dari sebuah proses pembelajaran adalah komunikasi lebih tepatnya komunikasi pendidikan. Seperti disebutkan diatas komunikasi dalam dunia pendidikan sangat penting peranannya. Pembelajaran dapat dikatakan sukses jika pesan yang disampaikan oleh pendidik dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Komunikasi pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi yang bernuansa teknologi, komunikasi, dan informasi.

Bagi seorang pendidik wajib hukumnya paham seluk beluk komunikasi pendidikan. Perangkat pembelajaran, metode mengajar dan model pembelajaran menjadi tidak ada artinya jika komunikasi dengan peserta didik tidak berjalan. Di dalam komunikasi tersebut pendidik dituntut paham psikologi anak. Hal ini terkait dengan kecerdasan, minat, bakat, motifasi, perhatian, sensasi, persepsi, retensi dan berfikir kognitif peserta didik.<sup>48</sup>

---

<sup>45</sup>Hasil wawancara dengan Siswi kelas V MI MI Riyadlotussubban di depan ruang kelas (Jum'at, 13 Oktober 2023, 11.05 WIB)

<sup>46</sup>Hasil wawancara dengan Wali Kelas V MI Riyadlotussubban di ruang guru (Kamis, 12 Oktober 2023, 10.43 WIB)

<sup>47</sup>Hasil wawancara dengan wali kelas V SD N Serangan 1 di ruang guru (Selasa, 26 September 2023, 09.00 WIB).

<sup>48</sup>Reski Amelia, *Implementasi Group Chat Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Mata Kuliah Seminar Permasalahan Teknologi Pendidikan Dan*

Komunikasi yang ideal harus terbangun dua arah yaitu dari guru dan siswa, selain itu orang tua siswa juga harus terlibat dalam komunikasi tersebut. Untuk itu penggunaan media komunikasi harus tepat dan menarik. Pemanfaatan media social whatsapp grup cukup mewakili pada aspek ketepatan karena banyak digunakan orang tua dan siswa dan mudah dioperasikan. Pada aspek bentuk komunikasi whatsapp grup juga cukup menarik karena dapat berkomunikasi dalam bentuk pesan, telepon, video, gambar dan file.

Komunikasi ini sangat penting agar tidak terjadi keterputusan informasi terlebih lagi masalah pendidikan. Saking pentingnya komunikasi ini, transfer pengetahuan bisa dikatakan sukses jika komunikasi pendidikan tidak terputus agar kebenaran akademik tetap terjalin dengan baik.

Hasil observasi peneliti menemukan fakta bahwa penjelasan-penjelasan yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran di kelas sudah sangat maksimal. Para guru sudah berusaha sangat keras dan menggunakan bahasa yang sederhana dan pendekatan dengan murid sangat intens. Hal itu dilakukan untuk mensukseskan capaian pembelajaran terhadap anak. Terlebih lagi yang berkaitan dengan capaian akademik siswa. Pemanfaatan media social menjadi sangat penting sebagai penghubung dan penjelas jika terjadi seperti fakta di atas. Kelancaran kegiatan sekolah diukur dari hal yang paling sederhana yaitu keahaman siswa atas instruksi dari guru, jika instruksi tersebut tidak dipahami dengan baik maka akan mengganggu proses belajar mengajar dan secara otomatis capaian pembelajaran juga tidak akan tercapai.<sup>49</sup>

Pemanfaatan media social menjadi sangat vital jika komunikasi dari guru tidak dicerna dengan baik oleh peserta didik, hal ini sering terjadi. Ketika guru mapel tertentu memberi tugas praktik kepada siswa terutama tugas kelompok, media social menjadi sangat penting. Hal ini terjadi karena peserta didik membutuhkan penjelasan yang lebih komplrit yang tidak bisa ditanyakan di kelas maka mereka

---

*Pameran Teknologi Pendidikan Pada Program Studi Teknologi Pendidikan T.A 2018/2019 Universitas Negeri Makassar*, (Makasar : Skripsi, 2020), 17-21.

<sup>49</sup>Hasil wawancara dengan wali kelas V SD N Serangan 1 di ruang guru (Selasa, 26 September 2023, 09.00 WIB).

meminta penjelasan via whatsapp grup. Dari sinilah peneliti berpendapat bahwa pemanfaatan media social terutama whatsapp grup sebagai alat komunikasi pendidikan sangat penting peranannya, karena tidak hanya sebagai alat komunikasi saja tapi dapat digunakan sebagai media komunikasi dan sekaligus sebagai media pendidikan.

Dalam wawancara bersama wali kelas V SD N Serangan 1 beliau mengatakan adanya media social whatsapp grup sangat membantu mempermudah penyampaian informasi yang disampaikan pihak sekolah kepada orang tua siswa. Ketika ada informasi dari sekolah yang harus disampaikan kepada orang tua tentunya pihak sekolah wajib menyampaikannya, misalnya undangan rapat, pelaksanaan ujian, pemberitahuan hari libur dan kegiatan sekolah lainnya. Pihak sekolah tetap menerbitkan surat undangan cetak kepada setiap siswa agar disampaikan kepada orang tua, tapi pihak sekolah tetap mengirim surat dalam bentuk foto ke grup whatsapp. Selain mempermudah komunikasi langsung ke orang tua, pihak sekolah juga punya tujuan lain yaitu sebagai bahan pengingat dan ketika ada pertanyaan dari orang tua pihak sekolah dapat langsung merespon.<sup>50</sup>

Keadaan yang sama juga terjadi pada MI Riyadlotussubban. Wali Kelas V menuturkan, setiap ada undangan dari sekolah kepada orang tua beliau menggunakan cara lama dengan mencetak undangan dan diberikan kepada siswa kemudian disampaikan kepada orang tua dan juga dengan cara memposting undangan tersebut ke grup whatsapp. Tidak hanya undangan tetapi juga himbuan dan pengumuman, baik yang dikeluarkan oleh sekolah ataupun dari pemerintah.<sup>51</sup>

Pada dasarnya penggunaan WhatsApp Grup sebagai media pembelajaran memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

a. Fungsi Menjelaskan.

Fungsi ini adalah hal utama dalam media komunikasi. Proses pembelajaran harus memberi kephahaman atas apa yang disampaikan oleh guru baik terkait materi ataupun informasi.

---

<sup>50</sup>Hasil wawancara dengan Wali Kelas V SD N Serangan 1 di ruang guru (Selasa, 26 September 2023, 09.00 WIB).

<sup>51</sup>Hasil wawancara dengan Wali Kelas V MI Riyadlotussubban di ruang guru (Kamis, 12 Oktober 2023, 10.43 WIB).

b. Fungsi Pembelajaran.

Dari fungsi media ini diharapkan siswa tidak hanya sekadar menerima informasi saja tetapi dapat merangsang siswa untuk berusaha mencapai tujuan pembelajaran.

c. Fungsi Administratif

Pemanfaatan media sebagai alat bantu bagi lembaga pendidikan dalam menyebarkan informasi tentang kegiatan administrasi sekolah.<sup>52</sup>

Fungsi pertama dalam pemanfaatan media social WhatsApp Grup sebagai media pembelajaran adalah penjelas. Peran penting media komunikasi pendidikan adalah terkait penjelasan baik terkait materi ataupun segala hal yang berhubungan dengan sekolah. Terlebih lagi peserta didik yang masih usia anak-anak seringkali tidak berani bertanya langsung dengan guru, tapi ketika sampai dirumah justru mereka akan meminta penjelasan kepada orang tuanya, padahal orang tua mereka belum tentu tahu. Dengan adanya media komunikasi whatsapp grup peserta didik atau orang tua bisa meminta penjelasan atas ketidak pahaman peserta didik. Kasus seperti ini dibenarkan oleh wali kelas V SD N Serangan. Beliau mengatakan permintaan penjelasan yang datang dari orang tua sangat sering terjadi ketika sekolah akan mengadakan acara. Misalnya acara peringatan Maulid Nabi, siswa diwajibkan berpakaian putih bebas, himbauan tersebut sudah disampaikan di masing-masing kelas oleh wali kelas, tapi yang terjadi masih ada anak yang kurang paham dan akhirnya orang tua mengkonfirmasi ulang lewat Whatsapp grup atau kadang juga pesan pribadi terkait himbauan tersebut. Pertanyaan yang lebih spesifik dari orang tua adalah soal kejelasan himbauan tersebut pada jenis baju putih yang dipakai anak, putih seragam sekolah atau putih baju muslim.<sup>53</sup>

Kondisi serupa terjadi pula di MI Riyadlotussubban. Ketika mata pelajaran IPA melakukan tugas praktik. Wali kelas V MI Riyadlotussubban memberi contoh, ketika siswa diberi tugas praktik membuat telur asin secara berkelompok, sebenarnya beliau sudah menjelaskan secara panjang dan lebar

---

<sup>52</sup>Reski Amelia, *Implementasi Group Chat Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Mata Kuliah Seminar Permasalahan Teknologi Pendidikan Dan Pameran Teknologi Pendidikan Pada Program Studi Teknologi Pendidikan T.A 2018/2019 Universitas Negeri Makassar*, (Makasar : Skripsi, 2020), 21.

<sup>53</sup>Hasil wawancara dengan wali kelas V SD N Serangan 1 di ruang guru (Selasa, 26 September 2023, 09.00 WIB).

terkait tugas tersebut. Ketika mendekati hari praktik masih banyak anak yang bertanya terkait tugas praktik tersebut, mulai jumlah telur yang harus dibawa, peralatan praktik dan bahkan waktu pelaksanaan. Entah yang bertanya anak sendiri atau orang tua, tapi pada dasarnya mereka meminta penjelasan menggunakan media social whatsapp.<sup>54</sup>

Melihat potensi media social yang begitu dekat dengan siswa dan orang tua, Wali kelas V MI Riyadlotussubban memanfaatkan media sosial untuk media komunikasi pembelajaran yang efektif, karena menurut beliau pembelajaran tidak selamanya dilakukan harus tatap muka dan tidak hanya di dalam kelas. Beliau memanfaatkannya dengan sesekali mengirim ke WhatsApp grup sebuah video singkat yang memiliki nilai pesan moral dan pendidikan, misalnya video motifasi belajar, video pentingnya menghormati guru dan orang tua dan video yang memiliki pesan nasionalisme. Hal ini beliau lakukan untuk merangsang motifasi belajar anak. Selain itu beliau juga menyambung komunikasi dengan orang tua terutama ketika ada siswa yang beberapa hari tidak masuk, beliau akan menanyakan kondisi siswa, jika sakit beliau akan mendoakan dan berharap semoga lekas sembuh dan bisa segera berangkat sekolah agar bisa belajar lagi.<sup>55</sup>

Selain fungsi penjelas dan pembelajaran, pemanfaatan media social Whatsapp grup dalam pembelajaran juga memiliki fungsi administrasi. Adanya grup whatsapp sering kali digunakan orang tua siswa untuk meminta izin kepada guru pada saat anak mereka tidak bisa berangkat sekolah baik karena sakit atau ada acara keluarga.

Orang tua dari siswi kelas V MI Riyadlotussubban sering menggunakan fasilitas media tersebut. Beliau menambahkan bahwa ketika saat anaknya tidak bisa berangkat sekolah, beliau meminta izin kepada guru agar mohon dimengerti bahwa anaknya tidak bisa berangkat karena alasan sedang sakit.<sup>56</sup>

Zaman dulu saat belum ada media social, jika ada anak yang tidak bisa berangkat sekolah baik karena sakit ada sedang

---

<sup>54</sup>Hasil wawancara dengan Wali Kelas V MI Riyadlotussubban di ruang guru (Kamis, 26 Oktober 2023, 10.43 WIB).

<sup>55</sup>Hasil wawancara dengan Wali Kelas V MI Riyadlotussubban di ruang guru (Kamis, 12 Oktober 2023, 10.43 WIB).

<sup>56</sup>Hasil wawancara dengan orang tua siswi kelas V MI Riyadlotussubban di rumahnya (Sabtu, 14 Oktober 2023, 11.05 WIB).

ada acara keluarga orang tua harus mengizinkan langsung ke sekolah atau bisa melalui surat izin secara tertulis. Padahal tidak semua orang tua bisa membuat surat izin. Selain itu kadang kalanya orang tua juga tidak sempat untuk mengizinkan langsung ke sekolah karena harus berangkat kerja.<sup>57</sup>

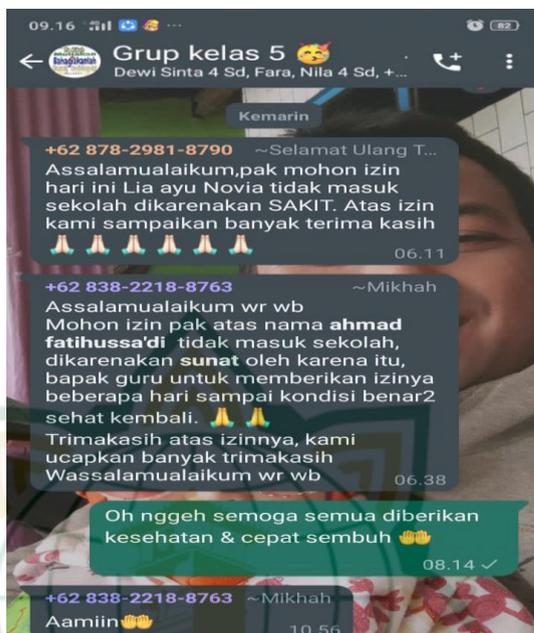


*(Pemanfaatan media WA untuk perizinan siswa MI tidak masuk sekolah)*

Pendapat yang sama juga dipaparkan oleh orang tua dari siswa SD N Serangan 1, beliau memanfaatkan media untuk menjalin komunikasi dengan guru wali kelas dari anaknya. Orang tua siswa tersebut melakukan hal ini untuk sekedar memantau kegiatan anaknya di sekolah dan juga untuk meminta izin ketika anaknya berhalangan hadir ke sekolah. Beliau punya pandangan bahwa jika komunikasi dengan guru anaknya itu lancar, maka anaknya akan mendapat perhatian lebih dibanding dengan siswa lain.<sup>58</sup>

<sup>57</sup>Hasil wawancara dengan orang tua siswi kelas V MI Riyadlotussubban di rumahnya (Sabtu, 14 Oktober 2023, 11.05 WIB).

<sup>58</sup>Hasil wawancara dengan orang tua dari siswa SD N Serangan 1 kelas V di runahnya (Rabu, 4 Oktober 2023, 16.00 WIB).



*(Pemanfaatan media WA untuk perizinan siswa SD tidak masuk sekolah)*

Kebutuhan sekolah memang tidak hanya selesai pada proses pembelajaran, tapi kebutuhan administrasi juga perlu. Pemanfaatan media social ternyata mempermudah kebutuhan administrasi, terutama surat menyurat yang kaitannya dengan kehadiran siswa di sekolah. Fakta yang dijelaskan di atas kebutuhan surat izin kehadiran siswa dapat dipermudah dengan adanya media social tersebut. Kalender pendidikan juga bisa di posting lewat media ini, agar orang tua mengerti soal hari aktif dan hari libur sekolah.

Dari semua manfaat yang telah dipaparkan di atas dapat kita lihat bahwa pemanfaatan media social terutama whatsapp grup sangat membantu dalam komunikasi pendidikan. Hal ini perlu dipertahankan bahkan harus ditingkatkan agar menjadi media yang optimal demi target capaian pendidikan.

## 2. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Grup Dalam Pembelajaran Di Kelas V MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1 Bonang Demak

Pemilihan WhatsApp sebagai media pembelajaran oleh MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1 kelas V sudah sangat cocok. Hal tersebut tidak lepas dari kemampuan siswa dalam

mengakses teknologi, karena pada dasarnya WhatsApp adalah aplikasi yang paling mudah dan familiar bagi semua orang saat ini termasuk siswa kelas V SD atau MI. Meski demikian WhatsApp sebagai media pembelajaran tetap memiliki kelebihan dan kekurang. Adapun kelebihan dan kekurangan sebagai berikut

a. Kelebihan

- 1) WhatsApp sebagai media belajar memang sangat mudah dioperasikan ketimbang aplikasi yang lain, karena siswa sekolah termasuk siswa kelas V MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1 bisa mengoperasikannya.
- 2) WhatsApp memiliki fitur WhatsApp Grup yang dapat digunakan berkomunikasi banyak orang dalam satu grup dan dapat dijadikan sebagai grup kelas yang memuat semua siswa dan semua guru. Semua guru dan orang tua siswa dapat masuk di grup ini sehingga lebih efektif dalam komunikasi.
- 3) WhatsApp memiliki banyak fitur yang dapat digunakan untuk menyamapaikan materi. Guru dapat mengirim kegiatan siswa dan materi dalam bentuk teks, pesan, dokumen, video dan panggilan video, meski yang terakhir tidak pernah digunakan dalam panggilan bersama.
- 4) Lebih efektif dalam penyampaian informasi baik dari sekolah ke orang tua atau sebaliknya dari orang tua ke sekolah.
- 5) Komunikasi lebih lancar dan terbuka.<sup>59</sup>

b. Kekurangan

- a. Bagi siswa menggunakan Hand Phone secara berlebihan akan membuat peserta didik kecanduan dan ketergantungan dengan Hand Phone. Pada dasarnya Hand Phone sekarang ini menjadi alat yang sangat mempengaruhi siswa dalam banyak hal lewat media social.
- b. Komunikasi orang tua dengan guru hanya terjalin lewat *online*. Dengan adanya media social komunikasi orang tua dan guru banyak terjalin lewat jarak jauh, komunikasi langsung tatap muka tidak terjadi.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup>Hasil wawancara dengan wali kelas V SD N Serangan 1 di ruang guru (Selasa, 26 September 2023, 09.00 WIB). Dan Hasil wawancara dengan Wali Kelas V MI Riyadlotussubban di ruang guru (Kamis, 12 Oktober 2023, 10.43 WIB)

<sup>60</sup>Hasil wawancara dengan wali kelas V SD N Serangan 1 di ruang guru (Selasa, 26 September 2023, 09.00 WIB). Dan Hasil wawancara dengan Wali

Pembelajaran pasca pandemi covid-19 mengalami perubahan dibandingkan dengan masa pandemic. Pembelajaran saat ini kembali pada kebiasaan lama yaitu *offline* atau tatap muka langsung. Saat ini dunia pendidikan mengalami sedikit perubahan metode, yaitu yang berkaitan dengan teknologi pembelajaran. Sekarang ini dunia pendidikan mulai terbiasa dengan penggunaan teknologi informasi terutama aplikasi WhatsApp Grup. Meski pembelajaran sudah kembali tatap muka ternyata WhatsApp Grup masih dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, seperti yang sudah disinggung di atas pemanfaatan media sebagai alat komunikasi pembelajaran seharusnya disesuaikan dengan kemampuan dan tingkat perkembangan peserta didik dan memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Kondisi peserta didik yang akan mengikuti pembelajaran
- b. Kualitas media sebelum pembelajaran
- c. Efektifitas dan efisiensi media, dengan kata lain peserta didik dapat menerima informasi pembelajaran secara baik dan biaya lebih murah.<sup>61</sup>

Kelebihan dalam pemanfaatan media social whatsapp grup dapat mempermudah komunikasi antara sekolah, siswa dan orang tua. Factor utamanya adalah kemudahan dalam mengoperasikannya, sehingga muatan komunikasi yang berisi pendidikan dapat tersampaikan. Dari kriteria di atas bahwa pemanfaatan media social whatsapp gru di MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1 sudah sangat cocok karena mudah dioperasikan dan sangat efektif dalam membangun komunikasi pendidikan. Kemudahan dalam membangun komunikasi tersebut dapat dijadikan ajuan keberhasilan dalam mencapai capaian pendidikan baik kognitif, afektif maupun spiritual.

Menurut peneliti sisi lain dari banyaknya media sosial yang mudah di akses semua orang termasuk siswa sekolah sangat berpengaruh terhadap pola pikir dan perilaku siswa. Penggunaan Hand Phone yang berlebihan oleh anak hanya dipergunakan untuk mengakses media social yang tidak memiliki muatan pendidikan. Selain itu pertemuan orang tua dan guru secara langsung juga sudah jarang terjadi karena semua dilakukan dengan komunikasi

---

Kelas V MI Riyadlotussubban di ruang guru (Kamis,12 Oktober 2023, 10.43 WIB)

<sup>61</sup>Like Alfando Argadia Sari, Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Di Mi Ma' arif Ngrupit),(Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021), hlm. 82, Skripsi.

jarak jauh lewat media. Keterwakilan orang tua oleh media menjadikan batas pertemuan langsung antara guru dan orang tua, mereka menganggap media dapat menyelesaikan segala urusan pendidikan anaknya. Padahal harapan guru adalah dapat langsung ketemu tatap muka dengan orang tua dari siswanya, hal ini menjadi sangat penting agar tanggung jawab orang tua dan guru dapat diperjelas dan saling mendukung demi kesuksesan anak dalam mencapai pendidikan.

